

## **Hasil Wawancara dengan Ibu Kartini S.Pd. I selaku Wakil Kepala Sekolah SMPN 2 Wawonii Tengah**

I: Mohon jelaskan latar belakang Pendidikan Ibu!

K: Saya lulusan S1 dan kebetulan saya juga lulusan dari STAI Sultan Qaimuddin Kendari di Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam

I: Sudah berapa lama Ibu bekerja di sekolah ini?

K: 8 Tahun sebagai Wakil Kepala Sekolah disini tetapi sebelumnya saya jadi guru honor juga di kabupaten konawe. Jadi, saya bekerja di bidang Pendidikan sudah 18 Tahun

I: Bagaimana Pendapat Ibu, mengenai proses cara mengajar guru Bahasa Inggris di dalam kelas?

K: Cara mengajar guru Bahasa Inggris yang saya lihat sudah cukup baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran itu sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Pembelajarannya juga cukup menarik sehingga mampu memotivasi siswa untuk semangat belajar.

I: Apa saja Faktor penghambat dan pendukung selama proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMPN 2 Wawonii Tengah?

K: Faktor penghambat dulu ya, disini siswa masih banyak yang kurang dalam kosa kata kemudian siswa juga masih kurang dalam menghafal arti kata atau terjemahan dan Kalau faktor pendukung itu guru selalu memotivasi dan menyemangati siswa dalam belajar dan kemampuan guru untuk mengoperasikan media pembelajaran sudah cukup baik dan berbicara secara langsung dengan menggunakan Bahasa Inggris sudah sangat baik.

I: Menurut pendapat Ibu, Bagaimana upaya Komunikasi Interpersonal Guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan Berbicara Bahasa Inggris siswa-siswanya melalui penggunaan media?

K: Upaya Guru Bahasa Inggris itu dengan cara untuk selalu menghimbau kepada siswa-siswa jika pelajaran Bahasa Inggris untuk selalu membawa kamus sendiri dan Guru Bahasa Inggris yang bersangkutan ini memang sering menggunakan media dalam pembelajaran seperti; Laptop, LCD, dan Speaker.

**Hasil Wawancara dengan Bapak Fadlan, S.Pd., M.Pd selaku Guru  
Bahasa Inggris SMPN 2 Wawonii Tengah**

- I : Bagaimana Komunikasi Interpersonal Bapak terhadap siswa-siswa yang kurang menguasai Bahasa Inggris?
- F : Komunikasi Interpersonal yang saya berikan kepada siswa yang kurang menguasai Bahasa Inggris adalah selama mengajar saya membiasakan siswa dengan Bahasa Inggris dan saya tidak membeda-bedakan siswa yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik dan kurang menguasai Bahasa Inggris saya juga selalu memberikan motivasi yang lebih dan selalu membantu mereka selama proses belajar mengajar berlangsung.
- I : Selama mengajar Bahasa Inggris di SMPN 2 Wawonii Tengah, metode apa yang biasa Bapak gunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris para siswa?
- F : Selama mengajar Bahasa Inggris di SMPN 2 Wawonii Tengah, saya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dimana siswa saya berikan project pada proses belajar mengajar dan mereka mengerjakan project itu agar mereka dapat meningkatkan keterampilan berfikir dan keterampilan mengatasi masalah dengan menggunakan Bahasa Inggris.
- I : Bagaimana pengaplikasian model tersebut di lapangan?
- F : Karena Project Based Learning ini berbasis kelompok jadi pengaplikasian model ini di ruang kelas dengan cara, saya mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya mereka mengerjakan proyek sesuai dengan pembelajaran yang saya berikan kepada mereka. Jadi proyek-proyek tersebut mereka kerjakan dengan menggunakan Bahasa Inggris yang tentu saja akan membantu meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris karena mereka akan terus tampil kedepan dan membacakan hasil proyek mereka.

I : Sejauh ini bagaimana respon para murid menyangkut pola pengajaran Pak Fadlan?

F : Respon atau tanggapan siswa dengan menggunakan *Project based Learning* ini selama pembelajaran Bahasa Inggris, siswa sangat termotivasi dan sangat tertarik selama pembelajaran. Mengapa demikian? karena *Project based Learning* ketika mereka dibentuk kedalam kelompok dan mengerjakan sebuah proyek yang mereka susun ini akan meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton, pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru, tapi siswa mampu mengembangkan proyek mereka dengan berbagai sumber atau media ajar yang dapat mereka ambil di manapun. Jadi pembelajaran ini sangat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Sehingga dapat mendorong untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena senang dengan model pembelajaran ini.

I : Secara objektif, apa metode Pak Fadlan ini sudah sepenuhnya berhasil?

F : Saya rasa bisa dikatakan berhasil secara objektif. Kenapa dikatakan demikian, karena setelah pembelajaran berakhir siswa mampu mengungkapkan beberapa frase atau beberapa kalimat Bahasa Inggris sehingga tujuan pembelajaran dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari siswa itu meningkat.

**Daftar Nama Siswa Kelas IX SMPN 2 Kecamatan Wawonii Tengah TA. 2022/2023**

Nomor	Nama	L/P
1.	Alan Saputra	L
2.	Alif Afriansya	L
3.	Anggun Selvia	P
4.	Ayira Yacub	P
5.	Irlan	L
6.	Jimmy Fadrullah	L
7.	Khalila Azizah	P
8.	Muhammad Farhan	L
9.	Muhammad Izan	L
10.	Muhammad Rival	L
11.	Nur Ariyam	P
12.	Nurul Fitri Sair	P
13.	Randa	L
14.	Sri Lestari	P
15.	Sri Rahayu	P
16.	Waode Sari Handriani	P
17.	Zahratun Inayah	P



Gambar 4.3. Wawancara kepada Guru Bahasa Inggris



Gambar 4.4. Wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah



Gambar 4.5. Memberikan angket kepada siswa-siswa





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 21 Februari 2023

K e p a d a

Yth. Bupati Konawe Kepulauan

Di -

LANGARA

Nomor : 070/806 / II / 2023  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0055/FE/FE/TL.00/02/2023 tanggal, 20 Februari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : INDAH CAHYANI SALIM  
NIM : 19030101021  
Prog. Studi : KPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Wawonii Tengah Kab. Konkep

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BAHASA INGGRIS DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DI SMPN 2  
WAWONII TENGAH".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Februari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH  
PROV. SULAWESI TENGGARA  
SEKRETARIS

**GUNAWAN LALIASA, STP., MM.**

Pembina TKI, Gol. IV/b

NIP. 19660809 200312 1 002

**Tembusan :**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi KPI FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konkep di Langara;
5. Kepala SMPN 2 Wawonii Tengah di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

## RIWAYAT HIDUP



Indah Cahyani Salim, lahir pada tanggal 04 Mei 2001 di Kendari, Kecamatan Kendari Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis merupakan anak keempat dari 5 bersaudara dari Bapak Salim Umy dan Ensia Lasahid. Penulis pertama kali masuk jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN 07 Kendari Barat, selanjutnya pada tahun 2013 pada jenjang sekolah menengah di SMPN 1 Kendari, dan pada tahun 2016 masuk di SMAN 1 Kendari, serta menempuh perguruan tinggi di IAIN Kendari pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2019 hingga memperoleh gelar Sarjana Sosial pada tahun 2023.

